



Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)

Vol. 4 No. 1 Juli 2025

p-issn: 2745-4470 e-issn: 2745-6315

Web: <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs>

DOI: <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i1.900>



## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah di Kecamatan Majalengka

Sri Rahayu<sup>1</sup>, Abdul Aziz<sup>2</sup>, Nur Eka Setiowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

### Abstract

**Purpose:** This study aims to analyze and measure the effect of Islamic financial literacy and perceived user convenience on decisions to use Islamic mobile banking.

**Design/methodology/approach:** The research method used in this research is quantitative with data collection techniques through a google form questionnaire. The sampling technique used was Non Probability Sampling with Purposive Sampling type with 103 respondents. The population is the people of Majalengka District. The data analysis used is the research instrument test, classical assumption test, and hypothesis testing.

**Research Findings:** The results showed that Islamic financial literacy ( $X_1$ ) had no significant effect while perceived user convenience ( $X_2$ ) had a significant effect on the decision to use Islamic mobile banking in Majalengka District ( $Y$ ). Simultaneously,  $X_1$  and  $X_2$  have a significant effect on  $Y$  with a contribution of 79.8%, the remaining 20.2% is influenced by other factors outside this study.

**Contribution/Originality/Novelty:** The results show that perceived convenience is more dominant than financial literacy, making a strategic contribution to the development of Islamic banking services.

**Keywords:** Literacy, Convenience, Mobile Banking

### Abstrak

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan pengguna terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.

**Desain / metodologi / pendekatan:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner *google form*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* dengan jumlah responden 103 orang. Populasinya adalah masyarakat Kecamatan Majalengka. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

**Temuan Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan sedangkan persepsi kemudahan pengguna ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka ( $Y$ ). Secara simultan,  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  dengan kontribusi sebesar



79,8%, sisanya 20,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

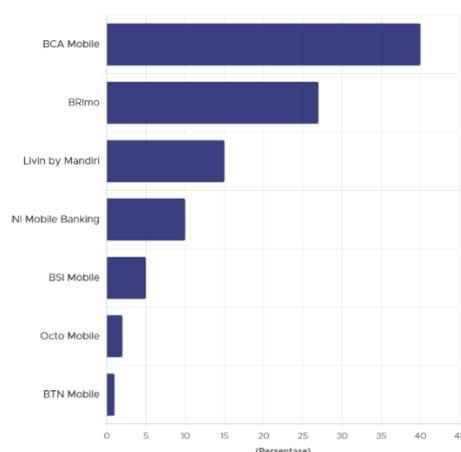
**Kontribusi / Orisinalitas / Kebaruan:** Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan lebih dominan dibandingkan literasi keuangan, memberikan kontribusi strategis bagi pengembangan layanan perbankan syariah.

**Kata kunci:** Literasi, Kemudahan, *Mobile Banking*

## I. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah memfasilitasi perkembangan masyarakat yang sangat dinamis. Internet kini menjadi platform utama yang banyak digunakan dan dapat mempermudah berbagai aktivitas di masyarakat, termasuk di sektor perbankan syariah. Baik nasabah maupun lembaga perbankan syariah selalu berupaya untuk mencapai kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Salah-satu bentuk kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh bank syariah adalah fasilitas transaksi melalui *mobile banking* (Ardianto et al., 2024). *Mobile banking* memberikan berbagai kemudahan, seperti akses yang cepat dan praktis untuk melakukan transaksi keuangan, memeriksa saldo, serta mengelola rekening tanpa perlu datang ke bank secara langsung. Inovasi ini telah mengubah secara signifikan cara masyarakat berhubungan dengan layanan keuangan (Akbar, 2023).

Di Indonesia, perkembangan *mobile banking* telah menjadi salah satu tren utama di sektor keuangan. Baik bank konvensional maupun bank syariah telah meluncurkan aplikasi *mobile banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan yang lebih fleksibel dan efisien (Tuzuhro & Rozaini, 2023). Penggunaan *mobile banking* di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan (Aysa, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *mobile banking* syariah semakin berkembang, jumlah penggunaannya masih tertinggal dari bank konvensional. Berdasarkan survei populix 2024, berikut adalah aplikasi *mobile banking* yang paling banyak digunakan di Indonesia :



**Gambar 1 Aplikasi *Mobile Banking* Yang Paling Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia Tahun 2024**

Sumber : Goodstats (2024)

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, layanan perbankan kini dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* kapanpun dan

dimanapun (Pratiwi et al., 2024). Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa BCA Mobile adalah layanan mobile banking terpopuler di Indonesia dengan 40% pengguna, diikuti oleh BRImo (27%) dan Livin' by Mandiri (15%). Aplikasi lainnya, seperti BNI Mobile Banking (10%), BSI Mobile (5%), Octo Mobile (2%), dan BTN Mobile (1%), memiliki pangsa pengguna yang lebih kecil ([www.data.goodstats.id](http://www.data.goodstats.id), 2024).

Berdasarkan data yang ada, penggunaan *mobile banking* masih didominasi oleh *mobile banking* konvensional. Sesuai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat yang tinggal di beberapa desa di kecamatan Majalengka masih banyak masyarakat yang belum menggunakan *mobile banking* syariah. Data awal yang diperoleh dari hasil pra-survei di Kecamatan Majalengka menunjukkan bahwa dari 30 responden ada 27 orang yang belum menggunakan *mobile banking* syariah. Padahal jika dilihat hampir semua orang memiliki dan menggunakan *smartphone*. Sehingga temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan *mobile banking* syariah masih sangat rendah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat.

**Tabel 1 Indeks Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional**

Keterangan		Hasil Survei
Literasi	Konvensional	65,08%
	Syariah	39,11%
Inklusi	Konvensional	73,55%
	Syariah	12,88%

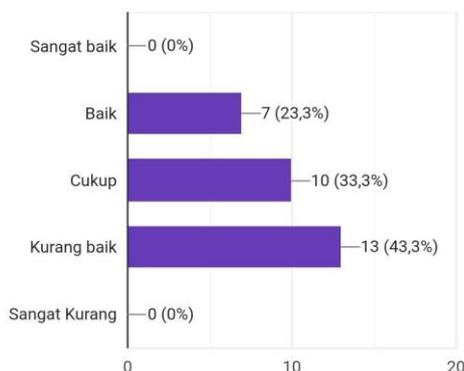
Sumber : Siaran Pers OJK 2024

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang mengukur indeks literasi keuangan syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari 9,14% pada tahun 2022 menjadi 39,11% pada tahun 2024. Meskipun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, indeks literasi keuangan syariah masih jauh di bawah indeks literasi keuangan konvensional yang telah mencapai 65,43% ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2024).

Hal ini tentunya membutuhkan perhatian serius dari pemerintah Indonesia. Menurut data terbaru dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Pemerintah Pusat, per Juni 2024, jumlah warga negara Indonesia telah mencapai 282,48 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, mayoritas, 87,08%, beragama Islam. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, literasi keuangan syariah menjadi sangat penting untuk dipelajari.

Secara logis, dengan jumlah penduduk muslim yang besar, tingkat literasi keuangan syariah seharusnya mencerminkan pencapaian yang baik (Nanda et al., 2019). Namun, kenyataannya, indeks literasi keuangan syariah masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi konvensional. Hal ini menunjukkan

bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah serta produk-produk yang ditawarkan. Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam perlu disosialisasikan mengenai literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman terhadap layanan keuangan syariah, sehingga produk-produk tersebut dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat (Amriani et al., 2023). Adapun hasil pra-survei di Kecamatan Majalengka mengenai pemahaman terkait literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut :



**Gambar 1 Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Literasi Keuangan Syariah**

Sumber : Pra Survei dari 30 Responden

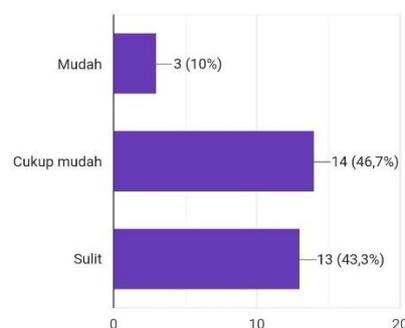
Gambar 2 menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang atau 43,3% tingkat pemahaman mereka tentang literasi keuangan syariah berada pada kategori kurang baik. Sebanyak 10 orang atau 33,3% mengindikasikan bahwa pemahaman mereka berada pada kategori cukup. Lalu 7 orang atau 23,3% yang mengkategorikan pemahaman mereka dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak orang yang belum sepenuhnya memahami konsep, prinsip, dan aplikasi keuangan syariah.

Selain literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan pengguna juga berperan penting dalam mempengaruhi adopsi *mobile banking* syariah (Menne, 2023). Persepsi kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan *mobile banking* syariah mudah dilakukan, tidak membutuhkan usaha yang besar, dan memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan. Persepsi ini mencakup berbagai aspek, seperti kemudahan proses pendaftaran, antarmuka aplikasi yang *user-friendly*, dan efisiensi transaksi (Misissaifi & Sriyana, 2021).

Layanan *mobile banking* dapat mempermudah serta memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam memperoleh layanan perbankan syariah (Nurdin et al., 2020). Layanan *mobile banking* yang disediakan untuk nasabah mencakup berbagai jenis transaksi, seperti pengecekan saldo, pembayaran tagihan kartu kredit, transfer uang, pengecekan mutasi rekening tabungan, informasi suku bunga, pembelian kredit, serta pembayaran untuk layanan seperti listrik, telepon, dan tagihan udara, serta layanan lainnya. Layanan *mobile banking* dapat diakses di perangkat mobile sehingga mempercepat akses transaksi, keterjangkauan,

keamanan dan kenyamanan bertransaksi yang berdampak pada efisiensi waktu dan biaya (Zetta et al., 2023).

Namun masih banyak beberapa masyarakat yang tidak menggunakan *mobile banking* syariah karena masyarakat lebih familiar dengan *mobile banking* konvensional sehingga menganggap *mobile banking* syariah lebih rumit. Selain itu alasan lainnya tidak mengetahui cara bertransaksi online, selain pengetahuan masyarakat juga khawatir sejumlah uang akan hilang secara online baik karena kesalahan jaringan atau kesalahan transaksi mereka sendiri. Banyak pula masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, merasa bingung dengan perangkat yang ada, dan kurang percaya dengan teknologi itu sendiri. Hal ini membuat mereka lebih memilih melakukan transaksi keuangan melalui teller untuk menghindari potensi penipuan (HIDAYATI, 2023). Adapun hasil pra-survei di Kecamatan Majalengka mengenai persepsi kemudahan penggunaan *mobile banking* adalah sebagai berikut :



**Gambar 2 Persepsi Kemudahan Pengguna Masyarakat Terhadap *Mobile Banking* Syariah**

Sumber : Pra Survei dari 30 Responden

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 46,7% berpendapat bahwa *mobile banking* syariah cukup mudah digunakan dibandingkan *mobile banking* lainnya. Lalu sebanyak 13 orang atau 43,3% berpendapat sulit atau lebih rumit. Terakhir hanya 3 orang atau 10% yang berpendapat *mobile banking* syariah mudah digunakan. Hasil ini menggambarkan bahwa meskipun sebagian besar pengguna merasa cukup mudah menggunakan *mobile banking* syariah, tetapi masih ada kelompok yang menghadapi kesulitan. Hal ini menjadi indikasi perlunya peningkatan pada aspek kemudahan penggunaan, seperti penyederhanaan antarmuka, edukasi pengguna, atau peningkatan kualitas layanan teknis.

Penelitian mengenai literasi keuangan, dan persepsi kemudahan terhadap *mobile banking* syariah telah diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan objek masyarakat Kecamatan Majalengka dengan variabel dependen keputusan penggunaan *mobile banking* syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, I. Y., & Pudjihardjo, M. (2022) dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur dan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Konsumen

Menggunakan BSI *Mobile*" menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, ketersediaan fitur dan literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi konsumen menggunakan BSI *mobile* sedangkan persepsi kegunaan tidak berpengaruh (Nugroho & Pudjihardjo, 2022).

Oleh karena itu penelitian ini penting untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. Diharapkan, hasilnya dapat mendorong adopsi layanan ini secara lebih luas. Penulis mengangkat judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Keputusan Menggunakan MBanking Syariah di Kecamatan Majalengka.**"

## II. Kajian Literatur

### 1. Landasan teoretis

#### Keputusan

Menurut Suharno (2010), keputusan menggunakan adalah tahap dimana konsumen telah menentukan pilihan dan melakukan pembelian produk, serta mengkonsumsi atau memanfaatkannya (Zahara & Nasution, 2021). Kotler dan Keller (2017) menjelaskan bahwa keputusan penggunaan adalah sebuah proses dimana individu terlebih dahulu menyadari adanya masalah, kemudian mencari informasi terkait produk atau sistem tertentu, dan mengevaluasi berbagai alternatif yang ada untuk menemukan solusi yang paling tepat, yang pada akhirnya berujung pada keputusan penggunaan. Menurut Kotler & Armstrong (2008), indikator keputusan penggunaan meliputi tahapan-tahapan diantaranya pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan penggunaan dan perilaku pasca penggunaan. Keputusan dibuat dari pilihan alternatif yang tersedia. Alternatif-alternatif tersebut dapat dipilih dengan informasi yang diolah dan disajikan dengan bantuan sistem pendukung keputusan (Hasibuan & Wahyuni, 2020).

#### *Mobile Banking Syariah*

Menurut Hanif (2017), *mobile banking* adalah layanan yang ditawarkan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan dari lokasi yang jauh dengan menggunakan perangkat *mobile*, seperti *smartphone* atau tablet (AHMAD, 2022). *Mobile banking* syariah merupakan inovasi digital dalam industri perbankan yang memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan perbankan berbasis syariah melalui perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau tablet (Putri et al., 2023).

#### Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe (1998), Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan, yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan dampak keuangan yang mungkin timbul (Andriyani & Sulistyowati, 2021). Indikator Literasi keuangan diantaranya pengetahuan,

kemampuan, sikap dan kepercayaan. Sedangkan menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah mencakup pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan keuangan syariah, kemampuan untuk membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, serta pengaruhnya terhadap sikap individu dalam membuat keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Puspitasari et al., 2021).

### **Kemudahan Pengguna**

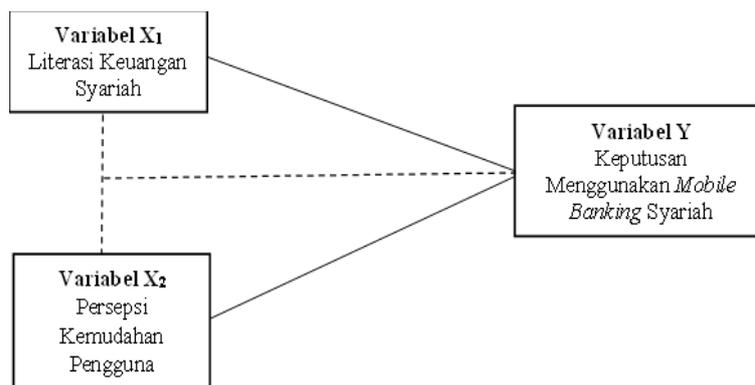
Kemudahan (mempermudah) yang artinya bebas dari kesulitan atau usaha yang besar (Asri et al., 2022). Setiawan & Setyawati (2020) juga menyatakan bahwa teknologi baru yang dianggap mudah digunakan serta membutuhkan sedikit waktu dan tenaga akan lebih mudah diterima oleh pengguna (Handayani, n.d.). Menurut Jogiyanto (2008), persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada keyakinan yang muncul selama proses pengambilan keputusan. Indikator persepsi kemudahan penggunaan pada penelitian ini, untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan (dalam Chawla & Joshi, 2019) ada 4 indikator yang diadaptasi dari Davis (1989) & Venkatesh et al. (2003), yaitu *Easy to learn*, *Easy to understand*, *Effortless*, dan *Easy to use* (Hanifah & Mukhlis, 2022).

## **2. Studi terdahulu**

Setelah mengkaji berbagai referensi, penulis menemukan beberapa penelitian yang digunakan sebagai pembanding dan referensi. Penelitian Falevy, M. I., & Priyatno, P. D. (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan syariah. Penelitian Aini, S. A., Wijayantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi fitur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mbanking di BSI cabang Jember. Lalu penelitian Maharani, D. (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia, dengan nilai signifikansi. Sedangkan penelitian Melda, T. (2023) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan kemudahan penggunaan dan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu walaupun terdapat beberapa kesamaan tetapi dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat juga perbedaan dari peneliti terdahulu. Hal ini sudah dipaparkan diatas, perbedaan itu bermacam-macam ada yang dari segi permasalahan, judul, objek penelitian, variabel, dan metode penelitiannya. Jadi sudah dipastikan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

### 3. Kerangka Penelitian



Gambar 4 Kerangka Berpikir

Keterangan : ————— Pengaruh secara parsial  
 - - - - - Pengaruh secara simultan

### III. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis survei pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis survei dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* dengan jumlah responden 103 orang. Populasinya adalah masyarakat Kecamatan Majalengka. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis meliputi uji t, uji f dan uji  $r^2$ .

### IV. Hasil dan Pembahasan

#### A. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No. Item	$r_{hitung}(0,05)$	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
<b>Literasi Keuangan Syariah</b>			
X1.P1	0,585	0,1937	Valid
X1.P2	0,653	0,1937	Valid
X1.P3	0,739	0,1937	Valid
X1.P4	0,753	0,1937	Valid
X1.P5	0,769	0,1937	Valid
X1.P6	0,649	0,1937	Valid
X1.P7	0,705	0,1937	Valid
X1.P8	0,785	0,1937	Valid
X1.P9	0,804	0,1937	Valid

X1.P10	0,755	0,1937	Valid
X1.P11	0,743	0,1937	Valid
X1.P12	0,789	0,1937	Valid
<b>Persepsi Kemudahan Pengguna</b>			
X2.P1	0,820	0,1937	Valid
X2.P2	0,741	0,1937	Valid
X2.P3	0,777	0,1937	Valid
X2.P4	0,860	0,1937	Valid
X2.P5	0,758	0,1937	Valid
X2.P6	0,862	0,1937	Valid
X2.P7	0,835	0,1937	Valid
X2.P8	0,753	0,1937	Valid
X2.P9	0,807	0,1937	Valid
X2.P10	0,819	0,1937	Valid
X2.P11	0,853	0,1937	Valid
<b>Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah</b>			
Y.P1	0,735	0,1937	Valid
Y.P2	0,814	0,1937	Valid
Y.P3	0,775	0,1937	Valid
Y.P4	0,716	0,1937	Valid
Y.P5	0,772	0,1937	Valid
Y.P6	0,775	0,1937	Valid
Y.P7	0,740	0,1937	Valid
Y.P8	0,813	0,1937	Valid
Y.P9	0,797	0,1937	Valid
Y.P10	0,809	0,1937	Valid
Y.P11	0,860	0,1937	Valid
Y.P12	0,764	0,1937	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas pada variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ), Persepsi Kemudahan Pengguna ( $X_2$ ) dan Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Y) menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) untuk setiap pernyataan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .

### B. Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Crombach Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ )	0,918	0,6	Reliabel
Persepsi Kemudahan Pengguna ( $X_2$ )	0,947	0,6	Reliabel

Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah	0,941	0,6	Reliabel
--	-------	-----	----------

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Keputusan Penggunaan *Mobile Banking* Syariah memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan adalah reliabel.

### C. Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.49493104
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.108
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20 (2024)

Berdasarkan tabel 4 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,114. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,114 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### D. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.398
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.398

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Mobile Banking

Sumber : Ouput SPSS 20 (2024)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa :

- a) Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) memiliki nilai VIF sebesar  $2,510 < 10$ , dan nilai *tolerance* sebesar  $0,398 > 0,1$ . Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini memenuhi persyaratan analisis regresi karena tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.
- b) Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) memiliki nilai VIF sebesar  $2,510 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,398 > 0,1$ . Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi persyaratan analisis regresi karena tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

#### E. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.398	1.862		1.288	.201
1	Literasi Keuangan Syariah		.154	.990	.324
	Persepsi Kemudahan Penggunaan		-.279	-1.796	.076

a. Dependent Variable: LNU2I

Sumber : Output SPSS 20 (2024)

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan Syariah  $0,324 > 0,05$  dan nilai signifikansi untuk Persepsi Kemudahan Penggunaan  $0,076 > 0,05$  artinya bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

#### F. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	3.552	2.505		1.418	.159
1	Literasi Keuangan Syariah	.117	.078	.106	1.491	.139
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.865	.076	.808	11.347	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*

Sumber : Output SPSS 20 (2024)

Dari hasil diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3.552 + 0,117X_1 + 0.865X_2 + e$$

- Nilai a sebesar 3.552 merupakan konstanta, yang menunjukkan bahwa variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) akan bernilai 3,552 satuan jika variabel lainnya tetap.
- $b_1$  Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,117 berarti bahwa keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) meningkat sebesar 0,117 satuan ketika literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap dan  $a=0$ . Dengan demikian, Y akan meningkat sebesar 0,117 satuan.
- $b_2$  nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,865 berarti keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) meningkat sebesar 0,865 satuan apabila persepsi kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap dan  $a = 0$ . Dengan demikian, Y akan meningkat sebesar 0,865 satuan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh parsial atau individual antara variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap Y, ialah dengan mengalikan *coefficients beta* dengan *zero order* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8 Hasil Uji Pengaruh Individual**

Model	Coefficients <sup>a</sup>								
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
	(Constant)	3.552	2.505		1.418	.159			
1	Literasi Keuangan Syariah	.117	.078	.106	1.491	.139	.733	.148	.067

Persepsi								
Kemudahan	.865	.076	.808	11.347	.000	.891	.750	.510
Penggunaan								

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Sumber : Output SPSS 20 (2024)

Berdasarkan tabel 8 maka dapat diketahui hasil uji pengaruh individual dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut :

$$R_{X1} = 0,106 \times 0,733 = 0,0777 = 7,77\%$$

$$R_{X2} = 0,808 \times 0,891 = 0,719 = 71,9\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui hasil uji pengaruh individual variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah sebesar 7,77% dan pada variabel persepsi kemudahan pengguna terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah sebesar 71,9%. Maka dapat disimpulkan variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel persepsi kemudahan pengguna.

### G. Uji T

Adapun tabel output uji t dapat dilihat pada tabel 7 di atas atau lampiran tabel analisis regresi linear berganda.

#### 1) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki nilai  $t_{hitung} 1.491 < t_{tabel} 1.98397$  dan nilai signifikansi  $0,139 > 0,05$  yang artinya hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_{01}$ ) diterima. Sehingga variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka.

#### 2) Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Berdasarkan hasil pengujian persepsi kemudahan pengguna memiliki nilai  $t_{hitung} 11,437 > t_{tabel} 1,98397$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{02}$ ) ditolak. Dengan demikian, variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka.

### H. Uji F

**Tabel 9 Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4915.864	2	2457.932	197.284	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1245.883	100	12.459		
	Total	6161.748	102			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Mobile Banking

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Pengguna, Literasi Keuangan Syariah  
Sumber : Output SPSS 20 (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 9, diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu sebesar  $197,284 > 3,09$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_{03}$ ) ditolak. Artinya bahwa secara simultan variabel literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka.

### I. Uji R<sup>2</sup>

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 <sup>a</sup>	.798	.794	3.530

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Pengguna, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Output SPSS 20 (2024)

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,798 atau 79,8% variabel independen (pengetahuan keuangan syariah dan persepsi kemudahan penggunaan) dapat mempengaruhi variabel dependen (keputusan penggunaan *mobile banking* syariah), sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### J. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah di Kecamatan Majalengka

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,491 < 1,98397$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,139 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis ( $H_{a1}$ ) yang menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan

menggunakan *mobile banking* syariah ditolak. Sedangkan hipotesis ( $H_{01}$ ) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka diterima.

Menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah mencakup pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan keuangan syariah, kemampuan untuk membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, serta pengaruhnya terhadap sikap individu dalam membuat keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Artinya masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi akan cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan berbasis syariah, termasuk *mobile banking* syariah, karena mereka memahami manfaat dan kesesuaian layanan tersebut dengan prinsip-prinsip syariah (Fauzi et al., 2024).

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun individu di Kecamatan Majalengka memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, tetapi tingkat pemahaman tersebut tidak serta merta mendorong mereka untuk memilih layanan *mobile banking* syariah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi mungkin akan lebih kritis dan membutuhkan informasi tambahan, seperti jaminan keamanan, biaya transaksi, dan keunggulan fitur, yang tidak selalu dijelaskan secara detail oleh penyedia layanan *mobile banking* syariah. Hal ini berpotensi menjadi kendala bagi adopsi teknologi *mobile banking* syariah meskipun mereka memahami pentingnya transaksi sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih menyeluruh dalam mengenalkan manfaat *mobile banking* syariah kepada masyarakat agar literasi keuangan syariah dapat lebih diterapkan dalam keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melda (2023) dan Maharani D (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah. Beberapa faktor yang mungkin menjelaskan hal ini antara lain tingkat penggunaan teknologi khususnya *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti ketersediaan layanan, dan kenyamanan, daripada tingkat literasi keuangan syariah (Maharani et al., 2024).

## 2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah di Kecamatan Majalengka

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11.437 > 1.98397$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini mendukung diterimanya hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) sedangkan ( $H_{02}$ ) ditolak. Artinya bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka.

Hasil ini mencerminkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah-satu faktor utama yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan layanan *mobile banking* syariah. Ketika pengguna merasa bahwa layanan tersebut mudah diakses, intuitif, dan mendukung kebutuhan transaksi sehari-hari, mereka cenderung lebih bersedia untuk menggunakan layanan tersebut (Widikdo & Ramadhan, 2023). Sesuai dengan teori menurut Jogiyanto (2008), persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada keyakinan yang muncul selama proses pengambilan keputusan. Ketika pengguna merasa bahwa suatu sistem teknologi mudah digunakan, maka mereka cenderung tertarik untuk memanfaatkan sistem tersebut, sebaliknya jika sistem tersebut dianggap sulit, maka minat untuk menggunakannya akan menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurmajid, D.N, et al (2023), Aini, S. A., Wijayantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022), Holifah, F. N., & Adiba, E. M. (2024) dan Nugroho, I. Y., & Pudjihardjo, M. (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan dengan kemudahan yang ditawarkannya, maka semakin besar pula keinginan nasabah untuk menggunakan *mobile banking*. Penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa persepsi kemudahan dapat memotivasi nasabah untuk memutuskan menggunakan layanan *mobile banking* Syariah (Aini et al., 2022).

Oleh karena itu, temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa persepsi kemudahan menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking*, khususnya dalam konteks *mobile banking* syariah di wilayah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu Kecamatan Majalengka. Maka perbankan syariah harus terus berinovasi untuk meningkatkan kemudahan penggunaan layanan mereka untuk terus meningkatkan penggunaan *mobile banking* syariah.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah di Kecamatan Majalengka

Berdasarkan hasil uji  $f$  diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu sebesar  $197.284 > 3.09$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,798 atau 79,8%. Artinya 79,8% keputusan menggunakan *mobile banking* syariah dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan pengguna. Sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan, namun variabel ini tetap memiliki kontribusi ketika digabungkan dengan persepsi kemudahan. Literasi keuangan syariah berfungsi sebagai dasar pengetahuan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam memahami risiko dan manfaat produk syariah, sedangkan persepsi kemudahan bertindak sebagai penggerak utama yang memfasilitasi akses dan penggunaan teknologi tersebut. Kotler dan Keller (2017) menjelaskan bahwa keputusan penggunaan adalah sebuah proses dimana individu terlebih dahulu menyadari adanya masalah, kemudian mencari informasi terkait produk atau sistem tertentu, dan mengevaluasi berbagai alternatif yang ada untuk menemukan solusi yang paling tepat, yang pada akhirnya berujung pada keputusan penggunaan.

Sehingga secara bersama-sama, kedua variabel ini memainkan peran penting dalam keputusan untuk menggunakan *mobile banking* syariah, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang memadai saja mungkin tidak cukup tanpa dukungan kemudahan penggunaan. Penelitian ini juga sejalan dengan Nugroho, I. Y., & Pudjihardjo, M. (2022). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedua variabel literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Nugroho & Pudjihardjo, 2022).

Oleh karena itu untuk meningkatkan penggunaan *mobile banking* syariah, lembaga keuangan syariah sebaiknya tidak hanya berfokus pada edukasi literasi keuangan, tetapi juga mengoptimalkan kemudahan pengguna aplikasi mereka. Dengan meningkatkan aspek kemudahan penggunaan dan terus memberikan edukasi mengenai manfaat keuangan syariah, bank syariah dapat meningkatkan daya tarik layanan digitalnya.

## V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah di Kecamatan Majalengka. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti hipotesis pertama ditolak. Di sisi lain, persepsi kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* syariah, yang dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Selain itu, secara simultan, literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan pengguna berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah, sebagaimana dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,798 menunjukkan bahwa 79,8% keputusan

menggunakan *mobile banking* syariah dapat dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah bagi perbankan syariah atau pihak terkait untuk meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah agar pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan syariah lebih baik. Selain itu, perbaikan kemudahan penggunaan aplikasi *mobile banking* syariah, dengan desain yang lebih intuitif dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sangat diperlukan untuk meningkatkan adopsi layanan *mobile banking* syariah. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel independen lain di luar penelitian ini, serta menggunakan model penelitian yang berbeda atau mengganti objek penelitian. Penggunaan sampel yang lebih banyak dan bervariasi juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai topik ini.

### Daftar Pustaka

- AHMAD, N. (2022). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING SYARIAH DI KECAMATAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG.
- Aini, S. A., Wijyantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 493–503.
- Akbar, M. R. (2023). Perkembangan yang Pesat dan Tantangan yang Dihadapi oleh Perbankan Digital di Indonesia. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 95–111.
- Amriani, A., Mas'ud, M., & Amang, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Inklusi Keuangan Digital Pada Generasi Millennial di Kota Makassar. *Journal on Education*, 5(4), 15637–15651.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kedai/warung makanan di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dewi, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi digital dan antisipasi perubahan ekonomi global dalam dunia perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80–88.
- Asri, H. R., Setyarini, E., & Gisijanto, H. A. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan peer to lending. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(03), 01–09.
- Aysa, I. R. (2021). Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(2), 140–153.
- Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, M. (2024). PERAN LITERASI KEUANGAN, PROMOSI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT GENERASI Z PADA BANK SYARIAH DI KABUPATEN KUDUS. *An Nawawi*, 4(1), 41–54.
- Handayani, S. T. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN BSI MOBILE SEBAGAI ALAT TRANSAKSI MARKETPLACE.
- Hanifah, T. R., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh Efektivitas, Hedonis, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Dalam Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 69–83.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22–33.

- HIDAYATI, R. N. (2023). ANALISIS KEPUTUSAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA NASABAH MUSLIM DI SOLO RAYA.
- Maharani, D., Arifin, R., & Hendrianto, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.
- Menne, F. (2023). Inovasi dan Literasi keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1111-1122.
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109-124.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141-152.
- Nugroho, I. Y., & Pudjihardjo, M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur dan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI Mobile. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(2), 135-147.
- Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 87-104.
- OJK, (2024). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Diakses pada 12 September 2024 melalui <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.
- Pratiwi, M. S., Mala, I. K., Romadhon, B., & Sutantri, S. (2024). Implementasi JConnect Mobile Dalam Meningkatkan Pelayanan Nasabah. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 6(1), 45-60.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122-141.
- Putri, D. F., Sari, W. R., & Nabbila, F. L. (2023). Analisis Perlindungan Nasabah Bsi Terhadap Kebocoran Data Dalam Menggunakan Digital Banking. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 173-181.
- Tuzuhro, F., & Rozaini, N. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah diindonesia. *PEKA*, 11(2), 78-87.
- Widikdo, A. A., & Ramadhan, J. (2023). Pengaruh Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Privasi Terhadap Niat Pemakaian Aplikasi My Pertamina Dimediasi Sikap. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 182-194.
- Yonatan, A. (Juni 2024). Mobile Banking Terpopuler di Indonesia. Diakses pada 12 September 2024 melalui <https://data.goodstats.id/statistic/mobile-banking-terpopuler-di-indonesia-2024-MdFQB>.
- Zahara, R., & Nasution, A. W. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 24(1), 39-54.
- Zetta, G. T., Nirwana, I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Mobile Banking, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 125-139.

## Lampiran

### Variabel X1 : Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah memberikan panduan bagi pengelolaan keuangan saya yang bebas dari riba.					

2.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah.					
3.	Saya memahami perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional.					
4.	Saya merasa mampu membuat keputusan keuangan yang tepat setelah mempelajari prinsip-prinsip keuangan syariah.					
5.	Saya dapat mengatur keuangan dengan baik sesuai dengan prinsip keuangan syariah.					
6.	Dengan memahami lebih baik tentang keuangan syariah, saya menjadi lebih cermat dalam mengelola keuangan.					
7.	Saya memilih menggunakan layanan keuangan berbasis syariah agar terhindar dari riba.					
8.	Saya merencanakan keuangan berdasarkan prinsip keuangan syariah.					
9.	Kepatuhan terhadap ajaran syariah dalam mengelola keuangan adalah hal yang saya anggap sangat penting.					
10.	Saya percaya bahwa produk perbankan syariah dapat membantu merencanakan keuangan jangka panjang dengan lebih baik.					
11.	Saya yakin bahwa produk keuangan syariah memberikan manfaat yang sesuai dengan prinsip syariah.					
12.	Saya yakin bahwa produk-produk keuangan syariah dapat memberikan keuntungan yang adil.					

**Variabel X2 : Persepsi Kemudahan Pengguna**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan <i>mobile banking</i> syariah.					
2.	Saya cepat memahami fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh aplikasi <i>mobile banking</i> syariah.					
3.	Sistem layanan <i>mobile banking</i> syariah mudah saya pelajari.					
4.	Informasi yang ditampilkan dalam aplikasi <i>mobile banking</i> syariah mudah saya pahami.					

5.	Saya tidak kesulitan memahami petunjuk penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i> syariah.					
6.	Fitur layanan <i>mobile banking</i> syariah sangat mudah saya mengerti.					
7.	Saya merasa bahwa proses transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> syariah dapat dilakukan dengan efisien.					
8.	Saya dapat menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> syariah dimanapun kapanpun.					
9.	<i>Mobile banking</i> syariah sangat mudah digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.					
10.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>mobile banking</i> syariah karena mudah digunakan.					
11.	Saya merasakan peningkatan kepercayaan terhadap aplikasi <i>mobile banking</i> syariah karena mudah digunakan.					

**Variabel Y : Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki kebutuhan akan layanan <i>mobile banking</i> syariah.					
2.	Kebutuhan untuk melakukan transaksi secara aman membuat saya memilih layanan <i>mobile banking</i> syariah.					
3.	Saya aktif mencari informasi tentang fitur-fitur yang ditawarkan oleh <i>mobile banking</i> syariah sebelum memutuskan untuk menggunakannya.					
4.	Saya menggunakan berbagai sumber untuk mengetahui keunggulan <i>mobile banking</i> syariah dibandingkan layanan perbankan lainnya.					
5.	Saya sering membandingkan informasi dari berbagai bank sebelum memilih layanan <i>mobile banking</i> tertentu.					
6.	Dalam proses pengambilan keputusan, saya mempertimbangkan keuntungan yang ditawarkan oleh <i>mobile banking</i> syariah dibandingkan dengan alternatif lainnya.					

7.	Saya mempertimbangkan berbagai alternatif layanan sebelum memilih <i>mobile banking</i> syariah.					
8.	Saya memutuskan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah setelah mempertimbangkan semua informasi yang diperoleh.					
9.	Saya merasa yakin dengan keputusan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah.					
10.	Saya puas dengan fitur layanan <i>mobile banking</i> syariah.					
11.	Saya selalu melakukan transaksi melalui <i>mobile banking</i> syariah.					
12.	Pengalaman positif dalam menggunakan layanan <i>mobile banking</i> syariah membuat saya ingin terus menggunakannya di masa depan.					